

**PENGEMBANGAN PELABUHAN BANGSAL
SEBAGAI AKSESIBILITAS PARIWISATA
INTERNASIONAL
DI KABUPATEN LOMBOK UTARA**



MARUDUT SIHOMBING

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PENGEMBANGAN PELABUHAN BANGSAL
SEBAGAI AKSESIBILITAS PARIWISATA
INTERNASIONAL
DI KABUPATEN LOMBOK UTARA**



**MARUDUT SIHOMBING
NIM:2115885031**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MEGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

TESIS

**PENGEMBANGAN PELABUHAN BANGSAL SEBAGAI
AKSESIBILITAS PARIWISATA INTERNASIONAL
DI KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Telah diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali No:
dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:
Hari Rabu, Tanggal dua puluh, Bulan Desember , Tahun 2023

PENGUJI

KETUA :

**Dr. I Made Darma Oka, SST.Par, M.Par
NIP. 196510202000121001**

ANGGOTA :

- 1. Dr. I Ketut Budarma, M.Par, MMTHRL
NIP. 196212311990101002**
- 2. Dr. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par
NIP. 196405251990032001**
- 3. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par, M.Par
NIP. 196510202000121001**
- 4. Dr. I Gede Mudana, M.Si
NIP. 196412021990111001**

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan Anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Bangsal Sebagai Aksesibilitas Pariwisata Internasional Di Kabupaten Lombok Utara”.

Penyusunan proposal tesis ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. Com selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan khususnya di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par. M.Par selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Program Magister Terapan.
4. Dr. I Ketut Budarma, M.Par, MMTHRL selaku Pembimbing I yang juga telah memberi bimbingan dan masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan baik.
5. Dr. Ni Gst Nym Suci Murni M. Par selaku Pembimbing II yang juga telah memberi bimbingan dan masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan baik
6. Seluruh dosen yang ada Program Studi Perencanaan Pariwisata Program

Magister Terapan Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan motivasi dan mengajari kami berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga kami dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan baik.

7. Seluruh manajemen UPP (Unit Penyelenggaraan Pelabuhan) Bangsal yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pengumpulan data proposal tesis.
8. Untuk Istri saya yang tercinta yang telah banyak membantu dalam segala hal dan Bapak dan Ibu mertua, Abang, Kakak dan serta semua teman terdekat yang selalu mendorong, mendoakan dan memberikan motivasi dalam penyusunan proposal tesis.
9. Teman-teman sekelas G3 dan dosen dan staf di Politeknik Negeri Bali terima kasih telah menjadi motivator dan memberikan banyak pengalaman selama belajar bersama.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan proposal tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 20 Desember 2023



Marudut Sihombing

DEVELOPMENT OF BANGSAL HARBOUR AS INTERNATIONAL TOURISM ACCESSIBILITY IN NORTH LOMBOK REGENCY

Marudut Sihombing
NIM: 2115885031

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze development implementation and to design a model for development of Bangsal Harbour as international tourism accessibility in North Lombok Regency. Research data were collected by interview, observation, questionnaire, and Focus Group Discussion. Collected data were analyzed by Qualitative Descriptive method using the components in Tourism Planning concept by Inskip. This concept was used to analyze the condition of the development of accessibility facilities in Bangsal Harbour to become international tourism accessibility. The result shown the condition of the harbor development is still insufficient and didn't give the sense of security and comfortability to tourists who use Bangsal Harbour as tourism access to gili Tramea. Integration of Inskip's Tourism Planning components into the model of development of Bangsal Harbour as international tourism accessibility can improve the quality of accessibility facilities development in Bangsal Harbour which are very much needed by tourists.

Keywords: Harbour, Accessibility, Transportation, Harbour Amenity, Quality, Model

PENGEMBANGAN PELABUHAN BANGSAL SEBAGAI AKSESIBILITAS PARIWISATA INTERNASIONAL DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

Marudut Sihombing
NIM: 2115885031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penerapan pengembangan dan merancang model pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, Kuesioner, dan Focus Group Discussion. Analisis data menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, menggunakan komponen-komponen konsep Perencanaan Pariwisata Inskeep. Konsep ini digunakan untuk menganalisis kondisi pengembangan fasilitas aksesibilitas Pelabuhan Bangsal menjadi aksesibilitas pariwisata internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pengembangan pelabuhan saat ini masih sangat kurang memadai dan tidak memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan yang menggunakan Pelabuhan Bangsal sebagai akses wisata menuju destinasi gili Tramen. Integrasi komponen-komponen Perencanaan Pariwisata Inskeep ke dalam model pengembangan Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional dapat meningkatkan kualitas pengembangan fasilitas-fasilitas aksesibilitas di Pelabuhan Bangsal yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan.

Kata kunci: Pelabuhan, Aksesibilitas, Transportasi, Amenitas Pelabuhan, Kualitas, Model

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN ORISINALITAS TESIS	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR MAGISTER TERAPAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENELITIAN TESIS.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis	7
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Konsep.....	11
2.2.1 Perencanaan Pariwisata	11
2.2.2 Pelabuhan Dan Fasilitas Pelabuhan	14
2.3 Landasan Teori.....	18
2.3.1 Konektivitas Sistem Transportasi Pariwisata.....	18
2.4 Penelitian Sebelumnya.....	21
2.5 Kerangka Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian	25
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	25
3.3.1 Data Primer.....	26
3.3.1 Data Sekunder.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Wawancara.....	26
3.4.2 Observasi	27
3.4.3 Kuesioner.....	28
3.4.4 Focus Group Discussion	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	30
4.1 Kabupaten Lombok Utara.....	30
4.1.1 Geografi	30
4.1.2 Budaya Dan Sejarah.....	31
4.1.3 Potensi Ekonomi.....	32
4.2 Deskripsi Pelabuhan Bangsal.....	37

4.2.1 Pelabuhan Bangsal Sebagai Aksesibilitas Pariwisata	39
4.2.2 Fasilitas Pelabuhan Bangsal.....	42
4.2.3 Analisis Tingkat Pemanfaatan Pelabuhan Bangsal	43
4.2.4 Struktur Organisasi Unit Penyelenggara Pelabuhan Bangsal.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Profil Responden (Karakteristik Wisatawan)	47
5.1.1 Sosiodemografis Responden	47
5.1.2 Karakter Psikografis.....	50
5.2 Elemen-Elemen Kepariwisataan Pelabuhan Bangsal.....	52
5.2.1 Atraksi.....	52
5.2.2 Akomodasi	56
5.2.3 Amenitas	56
5.2.4 Transportasi/Aksesibilitas.....	60
5.2.5 Infrastruktur	63
5.2.6 Elemen Institusional	66
5.3 Aspek-Aspek Sistem Transportasi Pelabuhan Bangsal.....	68
5.3.1 Aksesibilitas Transportasi Menuju Destinasi Wisata.....	68
5.3.2 Kualitas Pelayanan.....	69
5.3.3 Aksesibilitas Di Dalam Kawasan Destinasi Wisata.....	69
5.3.4 Layanan Angkutan Barang Yang Mendukung Destinasi Wisata	70
5.4 Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Bangsal.....	70
5.4.1 Kondisi Dan Pengembangan Fasilitas Pokok Pelabuhan.....	71
5.4.2 Kondisi Dan Pengembangan Fasilitas Fungsional Pelabuhan	76
5.4.3 Kondisi Dan Pengembangan Fasilitas Pendukung Pelabuhan.....	86
5.4.4 Respon Dari Unit Penyelenggara Pelabuhan Bangsal	92
5.4.5 Pengembangan Pelabuhan Bangsal Menjadi Aksesibilitas Pariwisata Internasional di Kabupaten Lombok Utara	95

5.5 Model Pengembangan Pelabuhan Bangsal Menjadi Aksesibilitas Pariwisata Internasional di Kabupaten Lombok Utara.....	97
5.5.1 Layanan Transportasi.....	99
5.5.2 Layanan Amenitas Pariwisata.....	102
5.5.3 Akomodasi Untuk Wisatawan	103
5.5.4 Layanan Infrastruktur Umum.....	104
5.5.5 Elemen Institusi	107
BAB VI PENUTUP	112
6.1 Kesimpulan.....	112
6.2 Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya Mengenai Pengembangan Pelabuhan	21
Tabel 4.1	Obyek Wisata Di Kabupaten Lombok Utara	35
Tabel 4.2	Harga Tiket Boat Ke Gili TRAMENA.....	40
Tabel 4.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kec. Pemenang 2016-2018	42
Tabel 4.3	Jumlah Wisatawan Yang Menginap di Kec Pemenang 2019-2021	42
Tabel 5.1	Daftar Amenitas Di Pelabuhan Bangsal.....	59
Tabel 5.2	Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Bangsal Menjadi Aksesibilitas Pariwisata Internasional	95
Tabel 5.3	Pengembangan Layanan Transportasi/Aksesibilitas di Pelabuhan Bangsal	100
Tabel 5.4	Pengembangan Layanan Amenitas Pariwisata di Pelabuhan Bangsal.	102
Tabel 5.5	Pengembangan Akomodasi Untuk Wisatawan di Pelabuhan Bangsal.	104
Tabel 5.6	Pengembangan Layanan Infrastruktur Umum di Pelabuhan Bangsal	106
Tabel 5.7	Pengembangan Elemen Institusi di Pelabuhan Bangsal.....	109

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1.1	Gerbang Pelabuhan Bangsal 3
Gambar 2.1	Komponen Perencanaan Wisata 12
Gambar 2.2	Kerangka penelitian 24
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kabupaten Lombok Utara 30
Gambar 4.2	Lokasi Pelabuhan Bangsal 39
Gambar 4.3	Aksesibilitas Wisatawan Dari Bali Dan Lombok Ke Pelabuhan Bangsal Menuju Gili Tramena 40
Gambar 4.4	Struktur organisasi 45
Gambar 5.1	Prosentase Asal Wisatawan di Pelabuhan Bangsal 47
Gambar 5.2	Prosentase Bentuk Kunjungan Wisatawan di Pelabuhan Bangsal 48
Gambar 5.3	Moda Transportasi Yang digunakan Wartawan Menuju ke Pelabuhan Bangsal 48
Gambar 5.4	Prosentase Sumber Informasi Wisatawan Mengenai Pelabuhan Bangsal 49
Gambar 5.5	Prosentase Pekerjaan Wisatawan 50
Gambar 5.6	Prosentase Tujuan Kedatangan Wisatawan di Pelabuhan Bangsal 51
Gambar 5.7	Prosentase Frekuensi Kedatangan Wisatawan 51
Gambar 5.8	Prosentase Fasilitas Yang Menarik Wisatawan Pelabuhan Bangsal 52
Gambar 5.9	Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air 53
Gambar 5.10	Gili Trawangan 54
Gambar 5.11	Gili Meno 54
Gambar 5.12	Gili Air 54
Gambar 5.13	Prosentase Daya Tarik di Pelabuhan Bangsal 55
Gambar 5.14	Prosentase Kualitas Amenitas di Pelabuhan Bangsal 60
Gambar 5.15	Prosentase Aksesibilitas Menuju Pelabuhan Bangsal 61
Gambar 5.16	Prosentase Kondisi Aksesibilitas di Pelabuhan Bangsal 62
Gambar 5.17	LED Screen Informasi Cuaca 64
Gambar 5.18	Prosentase Kualitas Infrastruktur Fisik Pelabuhan Bangsal 65
Gambar 5.19	Prosentase Kualitas Pelayanan Wisata di Pelabuhan Bangsal 66
Gambar 5.20	Layanan Porter Pengangkut Barang 67
Gambar 5.21	Alur Moda Transportasi dari Lombok 68
Gambar 5.22	Alur Moda Transportasi dari Bali 69
Gambar 5.23	Wawancara dengan Kepala UPP 71
Gambar 5.24	Sisi Timur Dermaga Pelabuhan Bangsal 73
Gambar 5.25	Sisi Barat Dermaga Pelabuhan Bangsal 73
Gambar 5.26	Situasi Di Area Konter Tiket Dan Area <i>Loading-Unloading</i> 77

Gambar 5.27	Situasi Di Area Terminal Pelabuhan Bangsal	80
Gambar 5.28	Situasi Di Area Konter Tiket Dan Area <i>Loading-Unloading</i>	83
Gambar 5.29	Galeri ATM yang sudah kosong.....	87
Gambar 5.30	Wawancara dengan wisatawan asing.....	89
Gambar 5.31	Warung makan di dalam Pelabuhan Bangsal	89
Gambar 5.32	Toilet Umum di Pelabuhan Bangsal	90
Gambar 5.33	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	94
Gambar 5.34	Model Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Bangsal Menjadi Aksesibilitas Pariwisata Internasional Di Kabupaten Lombok Utara	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata diakui sebagai kegiatan ekonomi global, karena pentingnya kegiatan tersebut telah meningkat dengan melihat perhatian yang diberikan oleh pemerintah, organisasi baik di sektor publik maupun swasta, dan akademisi. Pariwisata adalah kegiatan yang melintasi sektor-sektor konvensional di ekonomi, (Lickorish & Jenkins, 2007). Hal ini membutuhkan input yang bersifat ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Dalam pengertian ini sering digambarkan sebagai multi-segi. Pariwisata sebagai industri tidak memiliki fungsi produksi formal yang biasa, tidak memiliki *output* yang dapat diukur secara fisik, tidak seperti pertanian (ton gandum) dan tidak ada struktur umum yang mewakili industri di setiap negara. Di Prancis dan Italia misalnya, restoran dan fasilitas perbelanjaan menjadi daya tarik utama wisatawan sedangkan di Rusia hal tersebut tidak menjadi daya tarik bagi wisatawan. Bahkan komponen inti dari industri pariwisata, seperti akomodasi dan transportasi, dapat berbeda antar negara. Sektor transportasi Amerika Serikat di pengaruhi oleh tingkat kepemilikan mobil dan jaringan jalan yang berkembang menyebabkan banyak wisatawan menggunakan mobil atau bus sedangkan di India sebagian besar turis bepergian melalui udara.

Potensi pariwisata laut dan destinasi pulau-pulau kecil dengan nama gili di Indonesia sangat banyak. Hal ini dapat terjadi karena Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan terbesar di dunia dengan 70% (tujuh puluh persen) wilayahnya terdiri dari lautan. Keberadaan pulau-pulau yang terpisah oleh lautan tidak menjadi penghalang bagi Indonesia karena hal tersebut dapat diatasi dengan transportasi laut yaitu kapal dan perahu kayu. Keberadaan kapal dan perahu kayu didukung oleh pelabuhan yang menjadi terminal dari kapal dan

perahu. Menurut Triatmodjo (2010) pelabuhan adalah tempat berlangsungnya perekonomian dan tempat kapal untuk melakukan bongkar muat barang dan turun naiknya penumpang.

Keberadaan kapal tidak bisa terlepas dari terminal transportasi laut atau yang disebut dengan pelabuhan, sebagai sarana yang sangat penting dalam operasional kapal yang berangkat, bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang (Peraturan Pemerintah RI No.61 Tahun 2009). Sehingga berdasarkan peraturan tersebut maka keberadaan pelabuhan sangatlah penting untuk menunjang keberlangsungan pariwisata menuju tiga Gili di kecamatan Pemenang kabupaten Lombok Utara provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelabuhan sebagai aksesibilitas pariwisata internasional menuju destinasi pariwisata tiga Gili harus memadai dengan fasilitas dan kapasitas yang memadai untuk mendukung kegiatan perekonomian yang berlangsung.

Banyaknya pelabuhan yang ada di Indonesia tentu memiliki ciri yang berbeda-beda dan tingkat kelas yang tidak sama ada yang tingkatan I (satu), II (dua), III (tiga) dan IV (empat). Dalam hal ini peneliti mengkaji salah satu pelabuhan yang ada di Nusa Tenggara Barat yaitu Pelabuhan Bangsal. Pelabuhan Bangsal sebagai tingkat kelas II adalah gerbang masuk utama menuju ke tiga Gili yaitu: Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air yang populer disebut dengan TRAMENA), ketiga gili ini merupakan destinasi wisata internasional yang terletak di Nusa Tenggara Barat serta Pelabuhan Bangsal juga melayani penyeberangan menuju Bali dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Pelabuhan Bangsal menyediakan transportasi kapal kayu yang berkapasitas 40 (empat puluh) penumpang dengan tipe kapal yang beroperasi yaitu *slow boat*, *speed boat* dan *fastboat*. Pelabuhan ini berlokasi di wilayah Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara berjarak 25 km dari kota Mataram (Mustadjid, 2022)



Gambar 1.1 Gerbang Pelabuhan Bangsal
Sumber : Dokumentasi Peneliti (2022)

Bangsal sebagai gerbang utama menuju tiga gili, Bali dan NTT butuh pengembangan yang signifikan. Unit Penyelenggara Pelabuhan Bangsal atau UPP telah melakukan renovasi dan pengembangan dari sisi fisik pelabuhan, akan tetapi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola Pelabuhan Bangsal masih belum optimal karena hanya baru merenovasi fisik dari pelabuhan saja dan masih banyak lagi aspek-aspek penting yang perlu dikembangkan di Pelabuhan Bangsal seperti sumber daya manusia, amenities, atraksi dan aksesibilitas yang dimiliki.

Pengelola pelabuhan yang melakukan pengembangan pada infrastruktur dipelabuhan masih belum cukup serius dalam mengembangkan fasilitas pokok dan fasilitas tambahan Pelabuhan Bangsal seperti terminal penumpang yang masih belum tertata secara detail untuk menjadikan Pelabuhan Bangsal menjadi aksesibilitas pelabuhan pariwisata international, dikarenakan kurangnya kajian secara khusus mengenai aspek apa saja yang perlu untuk ditambahkan, dikembangkan dan ditingkatkan pada Pelabuhan Bangsal agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna pelabuhan seperti penumpang, wisatawan dan pelaku usaha yang ada di Pelabuhan Bangsal sehingga dapat meningkatkan kualitas dari

pelabuhan dan menjadi pelabuhan sebagai aksesibilitas pariwisata internasional.

Selain sebagai pelabuhan kelas II keunggulan lain yang dimiliki oleh Pelabuhan Bangsal adalah sebagai gerbang masuk menuju destinasi wisata tiga gili yaitu gili Trawangan, gili Meno dan gili Air (Tramena) sehingga mayoritas pengguna Pelabuhan Bangsal adalah para wisatawan. Akan tetapi dengan melihat fenomena yang ada di Pelabuhan Bangsal saat ini yaitu belum optimalnya pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola dari fasilitas pokok pelabuhan yaitu dermaga untuk *public boat*, kolam pelabuhan dan terminal penumpang, sedangkan dari aspek amenities yaitu: penginapan, rumah makan, transportasi, agen perjalanan, hotel, atraksi wisata, taman, gedung ikonik, jalan raya, persediaan air, klinik, restoran, *money changer*, kursi roda dan ATM. Kekurangan fasilitas dan masih ada fasilitas yang belum memadai menjadi kelemahan dari Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional.

Dari beberapa fenomena dan permasalahan yang ada di Pelabuhan Bangsal, hal tersebut perlu dilakukan penelitian secara mendalam terhadap perlunya pengembangan fasilitas di Pelabuhan Bangsal. Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai pelabuhan yaitu penelitian dari Suteja & Suryawan (2014) dalam penelitiannya dengan judul Pengembangan Pelabuhan Cruise Tanah Ampo Sebagai Gerbang Pariwisata Kabupaten Karangasem yaitu membahas analisa pengembangan pelabuhan *cruise* di Tanah Ampo dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dari Soamole (2012) dengan judul Analisa Persepsi Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Angkutan Laut Di Pelabuhan Regional Sanana Propinsi Maluku membahas atribut untuk pelayanan jasa di bidang transportasi berkaitan dengan kualitas pelayanan. Kemudian yang selanjutnya adalah penelitian dari Tambunan (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Potensi Transportasi Dalam Pariwisata. Pembahasan dari penelitian ini berfokus pada peran transportasi sebagai bagian dari aksesibilitas dalam industri pariwisata

berkelanjutan. Beberapa penelitian di atas mengkaji tentang pengembangan fasilitas pelabuhan sehingga menjadi acuan bahwa sangat penting untuk melakukan penelitian di pelabuhan kelas II yang berada di Bangsal, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kondisi Pelabuhan Bangsal saat ini masih kurang dalam sisi fasilitas pokok pelabuhan dan aksesibilitas, yaitu :

a. Fasilitas Pokok :

- Dermaga untuk *public boat* masih belum tersedia.
- Kolam pelabuhan mengalami pendangkalan.
- Area parkir untuk roda empat dan roda dua tidak teratur.
- Konter tiket tidak didesain agar calon penumpang dapat antri dengan aman dan nyaman. Selain itu, terjadi antrian panjang di musim liburan akibat ledakan jumlah calon penumpang.
- Ruang tunggu penumpang kotor dan tidak nyaman.
- Tempat bongkar muat barang tidak teratur dan bercampur dengan jalur penumpang.

b. Aksesibilitas :

- Sumber informasi mengenai Pelabuhan Bangsal masih minim (tidak akurat)
- Pemesanan tiket belum bisa dilakukan secara *online*
- Jalur bongkar muat tidak sesuai dengan lokasi, desain dan prosesnya
- Minimnya petunjuk arah di dalam area pelabuhan.
- Belum tersedia sistem keamanan yang canggih di Pelabuhan Bangsal untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengguna pelabuhan dan mencegah beredarnya benda-benda terlarang.
- Penyalahgunaan jalan raya di depan gerbang pelabuhan yang dijadikan terminal para supir *travel car*, Gojek dan Gocar.

Penelitian ini membantu pihak pengelola untuk pengembangan aksesibilitas Pelabuhan Bangsal sehingga menjadi pelabuhan pariwisata internasional dengan pengembangan amenities, atraksi dan akses yang memadai. Hal ini tentu akan memberikan hasil yang positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan kedatangan wisatawan melalui Pelabuhan Bangsal dan menjadikan Pelabuhan Bangsal menjadi salah satu tujuan destinasi mereka seperti pelabuhan yang ada di Sydney, Australia yaitu Darling Harbour dan Circular Quay. Jika tidak dilakukan penelitian dengan kajian yang mendalam maka Pelabuhan Bangsal akan terus menjadi pelabuhan yang kecil, dan melihat dari kondisi Pelabuhan Bangsal yang sekarang, maka akan terus dihindari wisatawan asing yang akan berlibur ke Tiga Gili dan ekonomi masyarakat lokal sulit untuk meningkat. Oleh karena itu kajian mengenai kualitas fasilitas Pelabuhan Bangsal dan kapasitas Pelabuhan Bangsal sangat penting dalam proses pengembangan.

Dengan melihat kondisi Bangsal saat ini maka peneliti tertarik untuk meneliti Pelabuhan Bangsal dengan judul Pengembangan Pelabuhan Bangsal Sebagai Aksesibilitas Pariwisata Internasional di Kabupaten Lombok Utara. Pembahasan ini akan terdiri dari beberapa kajian dan telaah selanjutnya, dengan metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian kualitatif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan di atas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yang menjadi barometer dan fokus dalam melakukan penelitian. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

- a. Bagaimana pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal menjadi aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara?
- b. Bagaimana model pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal menjadi aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka beberapa tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan atau penemuan baru.
- b. Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari strategi yang sudah ada.
- c. Untuk pengembangan bidang ilmu pengetahuan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menganalisa pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara.
- b. Untuk merancang model pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai ilmu pariwisata khususnya yang berkaitan dengan pengembangan pelabuhan sebagai pelabuhan pariwisata.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai ilmu Pariwisata khususnya mengenai pengembangan pelabuhan untuk menjadi pelabuhan pariwisata dan menjadi aksesibilitas pariwisata internasional.

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada mahasiswa pada bidang pengembangan pelabuhan khususnya pada pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu pariwisata.

c. Bagi Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas II Pemenang.

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak UPP dalam rangka pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal sebagai pelabuhan yang berkelanjutan, yaitu memberikan kenyamanan kepada wisatawan dan pengguna jasa dan menjadi aksesibilitas wisatawan domestik dan mancanegara menuju Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air dan Bali.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal menjadi aksesibilitas pariwisata internasional, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas-fasilitas dan sumber daya manusia di Pelabuhan Bangsal saat ini masih belum memadai dan kondisinya masih kurang baik untuk menjadi aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara. Pelabuhan ini awalnya hanya merupakan pelabuhan umum yang melayani penyeberangan masyarakat antar pulau, kemudian harus dikembangkan menjadi pelabuhan pariwisata internasional sebagai dampak dari perkembangan ekosistem di sekitarnya (gili Tramen) sebagai destinasi pariwisata internasional. Perkembangan ini juga didorong oleh perkembangan akses wisatawan dari Padang Bai (Bali) yang membawa wisatawan ke Pelabuhan Bangsal lalu didistribusikan ke gili Tramen. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan aksesibilitas pariwisata internasional dan sumber daya manusia di Pelabuhan Bangsal perlu menjadi fokus utama.
- 2) Pengembangan fasilitas-fasilitas pelabuhan saat ini, baik itu fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang di Pelabuhan Bangsal masih sangat minim, kurang memadai, dan belum memberikan dukungan kuat sebagai aksesibilitas pariwisata internasional pada destinasi wisata gili Tramen. Padahal, sistem transportasi/aksesibilitas yang disediakan oleh Pelabuhan Bangsal merupakan manifestasi awal dalam konsumsi pariwisata di destinasi gili Tramen, sehingga dampak psikologisnya terhadap wisatawan sangat

penting dalam menciptakan *image* terbaik untuk produk wisata. Kondisi minim ini membuat wisatawan enggan menggunakan Pelabuhan Bangsal untuk berwisata ke gili Tramena.

- 3) Konektivitas/aksesibilitas melalui teknologi informasi yang terbaru masih sangat minim di Pelabuhan Bangsal. Hal ini perlu mendapat perhatian besar karena mayoritas wisatawan yang datang ke Pelabuhan Bangsal adalah pengguna internet yang membutuhkan informasi dan layanan yang dapat mereka akses secara *online* agar perjalanan mereka lebih menghemat waktu dan biaya. Pemesanan tiket online dan informasi yang akurat melalui *website* pelabuhan akan memudahkan wisatawan yang datang berkunjung.
- 4) Dalam model pengembangan Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional, konsep Perencanaan Pariwisata yang dikemukakan oleh Inskeep (1993) diintegrasikan ke dalam model pengembangan Pelabuhan Bangsal untuk memberikan pelayanan yang tepat kepada wisatawan. Integrasi ini memfokuskan pengembangan kepada elemen-elemen layanan transportasi, layanan amenitas pariwisata, akomodasi untuk wisatawan, layanan infrastruktur umum, dan dukungan kebijakan-kebijakan pengelolaan pelabuhan yang dibentuk oleh elemen institusi untuk mendukung pengembangan pariwisata pada sebuah destinasi.
- 5) Dalam pengembangan fasilitas Pelabuhan Bangsal menjadi aksesibilitas pariwisata internasional perlu melibatkan berbagai institusi pemerintahan, lembaga-lembaga, para pelaku wisata dan kelompok masyarakat yang terkait dengan pengelolaan pelabuhan. Pengembangan dan pengelolaan Pelabuhan Bangsal juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip berkelanjutan untuk memberikan banyak dampak positif bagi lingkungan alam, perekonomian, dan juga komunitas lokal.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dan berpedoman pada hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh pengelola Pelabuhan Bangsal dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan Pelabuhan Bangsal, yaitu:

1. Untuk dapat mengembangkan Pelabuhan Bangsal sebagai aksesibilitas pariwisata internasional di Kabupaten Lombok Utara, maka sebaiknya berpedoman pada elemen-elemen Perencanaan Wisata yaitu: layanan transportasi, layanan amenities pariwisata, akomodasi untuk wisatawan, layanan infrastruktur umum, dan dukungan elemen institusi penentu kebijakan dan manajemen lingkungan pelabuhan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan pelaksanaan evaluasi berkala perlu terus dilakukan seiring perkembangan berbagai fasilitas dan perkembangan industri pariwisata untuk meningkatkan efisiensi kerja dan pengalaman pengguna pelabuhan. Dengan demikian staf pelabuhan dapat mengoperasikan fasilitas dengan teknologi terbaru dengan baik, dan terampil dalam memberikan layanan wisata kepada wisatawan domestik dan mancanegara.
3. Perlunya sosialisasi yang baik kepada masyarakat setempat agar mereka juga mendukung pariwisata yang ada dengan cara menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan, keramahan, dan melestarikan lingkungan alam dan budaya agar pariwisata dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrholdt, Gudergan, & Ringle (2016) Enhancing Service Loyalty: The Roles of Delight, Satisfaction, and Service Quality. *Journal of Travel Research*. 56(4), 436–450.
- Andritzos, F. (2013). *Port Security & Control A Systemic Approach*. Greece: IEEE.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarta, Nyoman. (2011). *Ekonomi Transportasi, Model Penentuan Lokasi Pelabuhan Berbasis Sektor Pariwisata*. Denpasar: Udayana University Press.
- Buultjens, J., & Fuller, R. (2019). *Tourism in Australia: Development, Issues, and Change*. Oxford University Press.
- Creswell, J. (2012). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixel*.
- Dinu, Ana-Maria (2018). The importance of transportation to tourism development. In: *Academic journal of economic studies* 4 (4), S. 183 - 187.
- Elsevier, 1999. *Sistem Transportasi* . E.book
- Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. Wiley.
- González-Rodríguez, M. R., & Williams, A. M. (2018). *Tourism and Connectivity*. In: Jamal, T., & Camargo, B. (Eds.), *The Routledge Handbook of Transport and Tourism*. Routledge.
- Gretzel, U., & Sigala, M. (2017). *E-Tourism*. In: Sigala, M., & Gretzel, U. (Eds.), *Social Media in Travel, Tourism and Hospitality: Theory, Practice and Cases*. Ashgate Publishing.
- Gunn, C. A. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. Routledge.

- Hall, C. M. (2008). *Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships*. Pearson Education.
- Hall, C. M. (2017). *Tourism and Water*. Channel View Publications.
- Inskip, E. (1993) *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2002.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jakarta.
- Kodhyat, H. (1996) *Sejarah pariwisata dan perkembangannya di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia untuk Lembaga Studi Pariwisata Indonesia.
- Lickorish, L. J., & Jenkins, C. L. (2007). *Introduction to tourism*. Routledge.
- Liu, Z., Wall, G., & Li, X. (2018). *Sustainable Tourism and Nature Conservation*. Earthscan.
- Lucia, G. (2019) *Perencanaan Pengembangan Pelabuhan Manado*. Universitas Samratulagi Manado.
- Marpaung (2002), *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Menteri Perhubungan Republic Indonesia 2016. *Pembangunan Infrastruktur Perhubungan Strategis*. Kementerian Perhubungan. Jawa Barat.
- Mustadjid. M. Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) 2022. *Sejarah Pelabuhan Bangsal*. Nusa Tenggara Barat.
- Nyoman, Budiarta (2015) *Perencanaan Dan Perancangan Konstruksi Bangunan Laut dan Pantai*. Denpasar: Buku Arti.
- Oka A Yoeti (2000). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pertaja.

- OECD (2016). Intermodal Connectivity For Destinations. In: OECD Tourism Trends dan Policies.
- Page, S., & Connell, J. (2014). Transport and Tourism. *The Wiley Blackwell Companion to Tourism*, 155-167.
- Pearce, P. L., & Rahimi, R. (2009). *Tourism and Transport: Issues and Agenda for the New Millennium*. Elsevier.
- Port Authority NY NJ (2022) Seaport Facility Security Guidelines. New York
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 62 Tahun 2010 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 130 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Sungai Dan Danau. Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional Lombok-Gili Tramena Tahun 2020-2044. Jakarta.
- Prideaux, B. (2000) The Role of the Transport System in Destination Development. *Tourism Management*, 21, 53-63.
- Slevitch, L. (2011) Qualitative and quantitative methodologies compared: Ontological and epistemological perspectives. *Journal of quality assurance in*

- hospitality & tourism, 12(1), 73-81.
- Smith, M. K. (2006). *Tourism Development: Principles, Processes, and Policies*. Channel View Publications.
- Soamole, B. (2012) *Analisa Persepsi Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Angkutan Laut Di Pelabuhan Regional Sanana Propinsi Maluku*. (Tesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
- Sugiyono (2009) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan dan Mix*. Alfabeta, Bandung.
- Suteja, I.W. & Suryawan, I.B (2014). Pengembangan Pelabuhan Cruise Tanah Ampo sebagai gerbang pariwisata Kabupaten Karangasem. *Jurnal Destinasi Pariwisata* 2(2), 49-62.
- Suwantoro, G. (2019). *Dasar-dasar pariwisata*.
- Tambunan, A. (2009). Posisi Transportasi Dalam Pariwisata. *Jurnal Transportasi Dalam Pariwisata*, (4), 38-48.
- Timothy, D. J., & Ron, A. (2013). *Tourism and Transport: Modes, Networks and Flows*. Channel View Publications.
- Triatmodjo , Bambang (2010) *Perencanaan Pelabuhan* .Yogyakarta.Beta Office.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Jakarta
- Vanhove, N. (2018). *The Economics of Tourism Destinations*.Routledge.
- Woro Hanom (2016) *Analisa Pelabuhan Sebagai Transportasi Laut*.vol.13,No.2016. Jakarta.
- Yoeti, O. A. (2000). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pertaja.